

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Optimalisasi Pengembangan dan Inovasi Bisnis Jamu Migunani Herbal

Community Economic Empowerment Through Optimizing the Development and Innovation of Herbal Medicine Miguni Business

Rahmat Nurhino Syaidul Karim¹

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: rahmatnurhinosk@gmail.com

(Diterima: 05-07-2022; Ditelaah: 10-08-2022; Disetujui: 29-08-2022)

Abstrak

Inovasi adalah suatu pembaharuan terhadap berbagai sumber daya sehingga sumber daya tersebut mempunyai manfaat yang lebih bagi manusia. Proses inovasi sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan karena kedua hal tersebut dapat memudahkan dalam memproduksi sesuatu yang baru dan berbeda. Pada dasarnya manfaat inovasi adalah untuk menyempurnakan atau meningkatkan fungsi dari pemanfaatan suatu produk atau sumber daya sehingga manusia mendapatkan manfaat yang lebih. Inovasi terjadi di berbagai bidang kehidupan, mulai dari dunia bisnis, pendidikan, komunikasi, dan lain sebagainya. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemanfaatan inovasi dan kreatifitas masyarakat berpotensi untuk meningkatkan nilai ekonomi dari hasil pertanian dan perkebunan di daerah tersebut.

Kata kunci: Inovasi Produk, Jamu, Pengabdian Masyarakat

Abstract

Innovation is a renewal of various resources so that these resources have more benefits for humans. The innovation process is greatly influenced by advances in technology and science because these two things can make it easier to produce something new and different. Basically, the benefit of innovation is to improve or enhance the function of the use of a product or resource so that people get more benefits. Innovations occur in various fields of life, starting from the world of business, education, communication, and so on. The results showed that the use of community innovation and creativity has the potential to increase the economic value of agricultural and plantation products in the area.

Keywords: Product Innovation, Herb, Community dedication

PENDAHULUAN

Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Pengembangan ekonomi lokal perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Maka dari itu dengan adanya program ekonomi kreatif yang dilakukan diharapkan mampu merubah sedikit demi sedikit perekonomian masyarakat yang ada di Kelurahan Ciriung dengan mengadakan inovasi baru untuk menjadikan kelurahan tersebut memiliki mata pencaharian yang lebih beragam dengan memanfaatkan barang bekas yang nantinya dapat bernilai seni dan bernilai jual atau bernilai ekonomis (Humaira, dkk, 2019).

Inovasi dalam konteks birokrasi diamanatkan dalam Undang-undang menjadi salah satu pendorong untuk percepatan pembangunan, hal ini sudah terbukti dengan model yang diterapkan di negara maju. Dewasa ini, peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada ilmu pengetahuan dan teknologi melainkan pada ketersediaan sumber daya alam yang dimiliki. Pengembangan kewirausahaan menduduki peran yang sangat strategis makin signifikan. Kita harus mendorong dan mengembangkan kemampuan wirausaha, memanfaatkan peluang bisnis dalam dinamika persaingan global (Prasetyo, 2018).

Kelurahan Ciriung memiliki potensi perekonomian yang bergerak di bidang industri, dan perdagangan, dan UMKM. Potensi UMKM di Kelurahan Ciriung sangat besar banyak masyarakat yang memiliki usaha sendiri seperti Jamu Migunani Herbal dan yang lainnya hanya produk tersebut sebatas dijual keliling saja seperti biasa tanpa inovasi. Jika dapat dikelola dengan baik dan kreatif, jamu tersebut akan menjadi suatu inovasi baru yang memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM mengenai cara memanfaatkan teknologi jaman modern menjadikan jamu migunani herbal yang khasiatnya sangat berguna bagi kesehatan seakan-akan tidak memiliki nilai ekonomis karna harganya relatif rendah. Peningkatan produktivitas menuju keunggulan kompetitif akan dicapai seiring dengan upaya memperkuat kemampuan sumber daya manusia berbasis inovasi (Sakti, 2018).

Pelaku UMKM di kelurahan ciriung sangat banyak sekali, akan tetapi para pelaku UMKM di kelurahan ciriung belum sepenuhnya memiliki ide dan inovasi sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada palaku UMKM untuk optimalisasi dan pengembangan yang ada. Salah satunya dengan pengembangan kemasan, strategi pemasaran dan inovasi produk supaya menjadi sebuah produk dengan harga nilai jual tinggi. Pemilihan program optimalisasi pengembangan dan inovasi produk ini dilakukan karena melihat potensi jamu yang sangat berguna bagi kesehatan di masa pandemic ini akan tetapi harga nilai jual jamu tersebut sangat rendah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis berupa pendampingan ekonomi masyarakat dengan cara melatih dan mengarahkan pelaku umkm dalam optimalisasi pengembangan bisnis nya mulai dari pembuatan branding, logo, kemasan yang menarik, inovasi produk dan bagaimana cara pemasarannya. Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaannya adalah Kelurahan Ciriung, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilih Kelurahan Ciriung karena kategori kelurahan tersebut merupakan kelurahan yang strategis, sehingga memerlukan banyak bantuan untuk mengembangkannya, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan potensi-potensi UMKM di kelurahan tersebut.

HASIL & PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dari kegiatan Program ini adalah Jamu Migunani Herbal. Pembuatan produk tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai jual jamu dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi untuk pelaku UMKM di kelurahan Ciriung. Program produk jamu herbal yang memanfaatkan hasil tanaman herbal yang mudah di dapat di pasar sangat efektif dijadikan sebagai minuman untuk memperkuat daya tahan tubuh. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermunculan ide untuk mengembangkan usaha kecil menengah dengan memanfaatkan inovasi produk dengan pengemasan menarik sehingga dapat menarik perhatian konsumen dan dapat menaikkan tingkat penghasilan pelaku UMKM.

Pembuatan inovasi produk jamu melalui optimalisasi pengembangan dan inovasi bisnis dilaksanakan berdasarkan observasi bahwa pelaku UMKM di RT 01/04 kelurahan ciriung khususnya untuk ibu Sri Sunarni ini sangat menurun pendapatannya akibat pandemic virus covid 19. Adapun perubahan pasca pelaksanaan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perubahan yang diharapkan

No	Masalah	Pra Pelaksanaan	Pasca Pelaksanaan
1.	Keterampilan dalam membuat kemasan dan branding produk Jamu Migunani Herbal	Belum memiliki keterampilan	Memiliki keterampilan mempunyai brand sendiri dan kemasan yang menarik.
2.	Inovasi	Hanya dijual keliling dengan menggunakan gelas	Kemasan sudah memakai botol dan bubuk sehingga dapat dibawa kemana saja.
3.	Nilai jual jamu	Nilai jual rendah	Meningkat karena ada nilai tambah dari produk hasil inovasi (jenis produk olahan baru)
4.	Pemasaran Jamu Migunani Herbal	Hanya di jual offline dan berkeliling serta terhenti saat pademi covid 19	Dipasarkan lebih luas karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi, dapat didistribusikan ke warung, media social dan supermarket

Berikut tahap pelaksanaan program pendampingan pembuatan inovasi produk jamu.

1) Tahap Memahami Solusi

Untuk dapat memahami permasalahan di Kelurahan Ciriung penulis melakukan survey kepada Masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah yang ada.

Sehingga penulis dapat merencanakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan identifikasi, masalah yang ditemukan di masyarakat Kelurahan ciriung adalah sebagian besar masyarakat belum memahami tentang bagaimana cara mengoptimalkan pengembangan dan inovasi produk serta strategi pemasaran yang baik.

2) Tahap Membuat Solusi

Setelah mengetahui permasalahan penulis memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi tersebut dalam bentuk pendampingan kepada pelaku UMKM secara mandiri. Karena pendampingan tersebut merupakan cara yang tepat dalam memberikan arahan serta membuat inovasi produk yang baik. Di dalam kegiatannya penulis menerangkan bagaimana cara membuat branding, logo kemasan yang menarik serta bagaimana strategi pemasaran yang baik di media internet.

3) Tahap Melaksanakan Solusi

Kegiatan pendampingan UMKM produk Jamu Migunani Herbal yang bertempat di RT 01/04 Kelurahan Ciriung, kegiatan ini dilakukan setiap hari selasa dan jumat selama bulan oktober mulai dari survey pelaku UMKM, pembuatan branding, menentukan logo produk, membeli alat dan bahan untuk pengembangan kemasan produk serta pemasaran baik melalui media internet maupun melalui mitra dengan pedagang lainnya. Berikut proses pengolahan inovasi pembuatan bubuk jahe.

Bahan-bahan yang digunakan meliputi jahe sebanyak 0,5kg, gula sebanyak 0,5 kg, dan air secukupnya. Adapun cara pembuatan bubuk jahe adalah:

- a) Jahe dicuci bersih dari sisa-sisa tanah, lalu dipotong kecil-kecil.
- b) Masukkan dalam blender dan beri air secukupnya, sehingga diperoleh parutan jahe. (Jahe juga dapat diparut menggunakan parutan manual)
- c) Saring air jahe dari parutannya seperti memeras santan. Diamkan air perasannya selama beberapa menit agar terdapat endapan dibagian bawah wadah.
- d) Pisahkan air perasan jahe dengan endapan putih dibagian bawah wadah.
- e) Air perasan jahe dimasukkan dalam wajan dan ditambah gula kemudian panaskan dengan api sedang. Air perasan tersebut terus diaduk secara berkala.
- f) Setelah air jahenya mendidih kemudian kecilkan apinya dan terus diaduk hingga mengental.
- g) Apabila sudah mengental maka jahe instan sudah hampir jadi. Terus aduk hingga diperoleh serbuk jahe instan.
- h) Serbuk jahenya diblender kembali untuk mendapatkan ukuran serbuk yang kecil-kecil.
- i) Serbuk jahe instan siap dikemas dan dapat langsung diseduh menggunakan air panas

Berikut hasil pembuatan kemasan bubuk jahe.



Gambar 1. Kemasan Bubuk Jahe

KESIMPULAN

Perekonomian masyarakat Kelurahan Ciriung masih perlu untuk ditingkatkan. Walaupun perekonomian masyarakat kelurahan ciriung masih dapat dikatakan standar, tetapi tingkat perekonomian kelurahan ciriung tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekonomi kreatif melalui inovasi produk. Dapat dilihat dari segi geografis kelurahan ciriung berada pada kawasan yang strategis. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan potensi masyarakat dibidang ekonomi dan dengan adanya kegiatan optimalisasi pengembangan dan inovasi bisnis ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk bisa memasarkannya produknya ke tahap yang lebih luas lagi.

Setelah mengikuti kegiatan optimalisasi pengembangan dan inovasi Jamu Migunani herbal diharapkan bisa mencari celah bisnis yang ada dan dapat mengembangkannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Purnomo, Rochmat. (2016). Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. Surakarta : Ziyad Visi Media.
- Ariyani, (2017). Pemanfaatan Kulit Singkong Sebagai Bahan Baku Arang Aktif Dengan Variasi Konsentrasi Naoh Dan Suh
- Hamali, Sambudi. (2016). Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada Industri Kecil Pakaian Jadi Kota Bandung.

- Humaira, Dkk. 2019. Kerajinan Tangan Berbahan Dasar Koran Sebagai Alat Peningkatan Ekonomi. Jurnal Qardhul Hasan : Media Pengabdian kepada Masyarakat p-ISSN 2442-3726 e-ISSN
- Iskandar, J. dan B. S. Iskandar. (2016). Etnoekologi dan Pengelolaan Agroekosistem oleh Penduduk Desa Karangwangi Kecamatan Cidaun, Cianjur Selatan Jawa Barat. Jurnal Biodjati, 1 (1): 1-12.
- Prasetyo, A. (2018). Potensi Peningkatan Produktivitas Kewirausahaan Berbasis Model Penguatan Teknopreneur pada Hasil Inovasi Kota Magelang
- Sakti, Arif Barata dan Andjar Prasetyo. (2018). Potensi Peningkatan Produktivitas Kewirausahaan Berbasis Model Penguatan Teknopreneur Pada Hasil Inovasi Di Kota Magelang. Vol.3 No.1.Magelang.